



► KEBIJAKAN GANJIL GENAP

Berkelit dari Pemeriksaan Lewat Jalur Alternatif

Uji coba pembukaan objek wisata oleh pemerintah di beberapa daerah diikuti dengan penerapan ganjil genap oleh kepolisian. Di Kota Jogja penerapan ini dilakukan di GL Zoo beberapa waktu lalu, bagaimana pelaksanaannya di lapangan? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

Dua unit bus pariwisata melaju pelan di Jalan Kebun Raya, area wisata Gembira Loka Zoo pada akhir pekan kemarin. Kendaraan wisata yang berisi puluhan penumpang ini lantas diminta parkir di seputaran Pasar Gedongkuning Jogja. Bak di masa normal, pengunjung di dalam bus wisata tumpah memenuhi area sekitar, lantas diangkut dengan minibus kecil untuk berkunjung ke sejumlah destinasi wisata di Kota Jogja termasuk GL Zoo.

Beberapa kendaraan pribadi juga tampak masuk dengan leluasa ke area wisata destinasi GL Zoo di akhir pekan kemarin. Padahal, pemerintah masih memberlakukan pembatasan atau uji coba wisata di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level berjenjang ini di seluruh Jawa termasuk kawasan DIY. Penerapan ganjil genap yang sebelumnya diatur lewat Inmendagri tak berjalan optimal di lapangan.

"Saya bawa rombongan dari kampung asal Surabaya. Ada 60 orang satu bus, di jalan memang ada pembatasan dan banyak petugas. Makanya saya lewat jalur alternatif, *muter* terus lewat jalan lain sampai dalam cari tempat parkir juga," kata Agus Kuncoro, pengemudi bus asal Surabaya, Minggu (3/10) kemarin.

► Halaman 10



Bus pariwisata asal Surabaya parkir di kawasan Jalan Kebun Raya area wisata GL Zoo, Minggu (4/10).

Berkelit dari...

Agus mengatakan karena melewati jalur alternatif alhasil pemeriksaan kartu vaksin dan surat keterangan bebas Covid-19 tidak dilakukan kepada penumpang yang dibawanya. Ia juga mengaku tidak tahu di masa PPKM ini ada pembatasan dan pemberlakuan ganjil genap di area wisata se-DIY.

"Rencana mau ke Malioboro sekalian ke tempat wisata-wisata lain, terus pulang. Pemeriksaan surat vaksin dan surat bebas Covid-19 juga tidak ada, karena kami kan lewat jalur alternatif. Mungkin kalau yang lewat pos penjagaan diperiksa," ujarnya.

Berdasarkan pengamatan lapangan, pemberlakuan ganjil genap di area wisata Kota Jogja hanya diterapkan sekali yakni pada akhir pekan di pengunjung September kemarin. Padahal aturan ini sebelumnya telah diturunkan berbarengan dengan uji coba pembukaan wisata di masa PPKM yakni pada pertengahan atau awal September lalu. Kepolisian mengaku telah meminta putar balik sejumlah kendaraan yang tidak sesuai dengan tanggal di hari tersebut.

"Sesuai arahan, sejak kemarin kami sudah terapkan ganjil genap yang di bonbin [GL Zoo] dan suasananya masih sepi ini, pengunjung juga masih bisa dihitung. Jadi yang hari ini berlaku genap ya, tidak kami izinkan masuk," kata Iptu Jayeng Hadi, Kanit Turjawali Satlantas Polresta Jogja, Minggu (26/9) lalu.

Jayeng mengatakan skema

pemberlakuan ganjil genap dilakukan petugas gabungan unsur Kepolisian, TNI, satpol PP, dan dinas perhubungan.

Dalam operasi ganjil genap, petugas gabungan berjaga di pintu masuk sisi utara GL Zoo. Penerapan berlaku sesuai dengan tanggal di hari itu. Pada Sabtu kemarin petugas hanya memperbolehkan pengunjung yang berkelat ganjil saja masuk ke lokasi wisata, sementara pada Minggu pengunjung berkelat genap yang boleh berwisata.

Kabag Humas Polresta Jogja, AKP Timbul Sasana Raharja, mengatakan penerapan ganjil genap diberlakukan bersamaan dengan Operasi Patuh Progo 2021 sejak 20 September hingga 3 Oktober 2021 lalu. Selama operasi berlangsung ada 3.239 anggota polisi yang terlibat pengamanan.

Berdasarkan laporan total ada 724 kendaraan yang diperiksa dengan rincian 267 kendaraan roda dua, 408 kendaraan penumpang, 10 bus, dan 39 merupakan mobil barang. "Itu yang dari segi pengendalian mobilitas PPKM antar Kota/Kabupaten, ada 724 kendaraan yang diperiksa. 210 di antaranya diputar balik karena tidak memenuhi ketentuan ganjil genap," jelas Timbul.

Kepala Bagian Humas dan Promosi GL Zoo, Fahmi Ramadhan, mengatakan akhir pekan kemarin adalah pertama kali dibukanya GL Zoo sejak penerapan operasional di akhir pekan saja. Sebelumnya kebun binatang ini sempat buka

setiap hari. Namun karena minimnya pengunjung, diputuskan hanya buka di akhir pekan. "Untuk akhir pekan ini ada peningkatan dari jumlah pengunjung, tapi karena masih ada kendala aturan anak di bawah 12 tahun belum boleh masuk, masih tetap banyak yang terpaksa kami tolak," kata Fahmi.

Per Sabtu dan Minggu lalu, kunjungan wisata yang paling banyak adalah pada hari Minggu dengan rata-rata kedatangan wisatawan sebanyak 370-an orang dan ditolak sebanyak 1.200-an orang. "Kalau yang tidak memenuhi syarat seperti batas usia terpaksa kami tidak bolehkan masuk. Sudah aturan demikian," kata Fahmi.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, menyebut penerapan kebijakan skrining bus wisata belum diberlakukan di Kota Jogja. Hal ini disebabkan karena pemerintah masih menerapkan aturan PPKM level 3 di wilayah DIY yang membatasi operasional destinasi wisata di wilayah itu.

"Kantong parkir saja belum kami buka. Bus wisata masih belum diperbolehkan masuk ke kawasan Malioboro," ujar Agus.

Hanya saja dia memaklumi bahwa keinginan masyarakat berwisata ke Jogja tidak lagi dapat dibendung, di sisi lain petugas juga tidak 24 jam berjaga di lapangan karena keterbatasan sumber daya manusia sehingga memungkinkan bus wisata masuk lewat jalur alternatif lain dengan mengelabui petugas. (yosef@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005